

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS KONSUMSI PANGAN DAN STATUS GIZI PADA REMAJA DI PERKOTAAN

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Putri Ronitawati</p> <p>Anggota : Nazhif Ghifari Rachmanida Nuzrina Putri Nurhasanah Yahya</p>	<p>Masalah gizi terjadi bukan hanya kekurangan tetapi juga kegemukan. Remaja merupakan kelompok yang rentan mengalami kegemukan serta masalah gizi yang lainnya. Hal ini bisa terjadi karena masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa seperti perkembangan fisik, biologis, psikososial dan mulai terjadi pembentukan kebiasaan dan perilaku, salah satunya yaitu kebiasaan makan. Penilaian kualitas konsumsi pangan pada remaja penting dilakukan untuk mengetahui makanan yang dimakan sudah sesuai atau belum dengan pedoman gizi seimbang dan dikaitkan sebagai penilaian kecukupan gizi seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas konsumsi pangan dan status gizi pada remaja di wilayah perkotaan.</p> <p>Kata Kunci : Kualitas konsumsi pangan, Remaja</p> <p>  HKI dan Publikasi </p> <p>Publikasi di Jurnal Sains Kesehatan</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Masalah gizi terjadi bukan hanya kekurangan tetapi ketidakseimbangan konsumsi makanan yang berlebihan sehingga menyebabkan masalah gizi lebih (obesitas). Salah satu kelompok yang rentan mengalami kegemukan dan masalah gizi lainnya adalah kelompok usia remaja yang mengalami peralihan serta perkembangan fisik, biologis, dan psikososial yang signifikan dari anak-anak menuju dewasa (Asumpcao et al., 2012; Stang, 2010).</p> <p>Masa remaja mulai terjadi pembentukan kebiasaan dan perilaku, salah satunya kebiasaan makan, Faktor yang mempengaruhi perilaku makan individu yaitu teman sebaya. Meningkatnya teman sebaya dibanding keluarga mengakibatkan remaja mengalami berbagai macam perubahan gaya hidup, perilaku dan tidak terkecuali pengalaman dalam menentukan makanan yang dikonsumsi. Faktor lainnya seperti rendahnya pengetahuan gizi serta kurangnya akses informasi kesehatan dapat meningkatkan perilaku gizi yang kurang baik pada remaja. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas konsumsi pangan dan status gizi pada remaja di wilayah perkotaan.</p>	<p>Kualitas Konsumsi Terhadap Status Gizi Pada Remaja</p> <p>Keadaan gizi atau status gizi merupakan gambaran apa yang dikonsumsi dalam jangka waktu lama. Keadaan gizi dapat berupa gizi kurang, baik atau normal ataupun gizi lebih (Jayanti & Novananda, 2017).</p> <p>Sebagian besar kualitas konsumsi menunjukkan bahwa keragaman konsumsi pangan pada remaja masih rendah 49 %. Keragaman konsumsi remaja dikatakan rendah apabila hanya mengkonsumsi ≤ 3 kelompok pangan. Remaja yang memiliki kualitas konsumsi yang rendah memiliki status gizi lebih 25,2 % dan status gizi tidak lebih 74,8 %. Konsumsi pangan yang cukup dan beragam berpengaruh terhadap asupan zat gizi seseorang. Semakin baik asupan zat gizi seseorang menggambarkan semakin baik pula status gizinya. Masa remaja membutuhkan asupan yang zat gizi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Fitriyani & Kustiyah, 2017).</p>
 Metode	

<p>Lokasi dan Waktu</p> <p>Jenis penelitian ini adalah studi kuantitatif yang bersifat analitik dimana studi ini mempelajari hubungan antara uang saku, penghasilan orang tua, pengetahuan gizi terhadap kualitas konsumsi pangan, dan status gizi. Rancangan penelitian menggunakan desain studi Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan di SMAN yang berada di 5 wilayah DKI Jakarta, yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Adapun Sekolah Menengah Atas yang terlibat antara lain SMAN 23, SMA 57, SMA 113, SMAN 01, SMAN 98, SMAN 68, SMAN 3, SMAN 6, SMAN 13 DAN SMAN 52. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli-November 2019.</p> <p>Penetapan Sampel</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi di wilayah DKI Jakarta dengan jumlah 221.464 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah remaja di SMU Negeri se-Jakarta sebanyak 2.500 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik systematik random sampling dengan kriteria sampel adalah remaja di Jakarta, bersedia secara sukarela mengikuti penelitian, dan tidak sedang dalam kondisi menderita sakit.</p>	
 <p>Skema LITABMAS</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir A., A. (2016). Kebiasaan Makan dan Gangguan Pola Makan, serta Pengaruhnya terhadap Status Gizi Remaja. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI, 49–55.
- Almatsier, S, Soetarjo, S, Seokarti, M. (2011). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Arimond, M., & Ruel, M. T. (2004). Dietary Diversity is Associated with Child Nutritional Status : Evidence from 11 Demographic and Health Surveys. *Journal of Nutrition*, 134(10), 2579– 2585. <https://doi.org/10.1093/jn/134.10.2579>
- Asumpcao, D, Barros MBA, Fsberg RM, Carandina L, Goldbaum M, C. C. (2012). Diet Quality among Adolescents : A Population-Based Study in Campinas, Brazil. *Rev Bras Epidemiol*. 15 (3), 605–616.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. (2019). Situasi Ketahanan Pangan dan Gizi Indonesia Tahun 2019. <http://bkp.pertanian.go.id>.
- Bitra. (2010). Keanekaragaman Pangan untuk Antisipasi Kekurangan Pangan. Diunduh dari : <http://bitra.or.id/2012/2010/10/15/keanekaragaman-pangan-untuk-antisipasi-kekurangan-pangan/>
- Bygbjerg, I. C. (2012). Double Burden of Noncommunicable and Infectious Diseases in Developing Countries. *Science*, 337(6101), 1499–1501. <https://doi.org/10.1126/science.1223466>
- Corsi, DJ, Finlay, JE, Subramanian, S. (2011). Global Burden of Malnutrition: Has Anyone Seen It?. *PLoS ONE*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0025120>.
- Dewi, S. R. (2013). Hubungan antara Pengetahuan Gizi, Sikap terhadap Gizi dan Pola Konsumsi Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fauzi, C. (2012). Analisis Pengetahuan dan Perilaku Gizi Seimbang Menurut Pesan Ke-6, 10, 11, 12 dari Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(2), 91–105.
- Fitriyani & Kustiyah, L. (2017). Keragaman Konsumsi Pangan Kaitannya dengan Status Gizi dan Usia Menarche Pada Remaja Putri. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Hardinsyah. (2007). Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 2(2), 55–74.
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018 Kesehatan [Main Result of Basic Health Research]. In Riskesdas. http://www.depkes.go.id/resources/download/info_terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil_Riskesdas_2018.pdf

- Laenggeng, A. H., & Lumalang, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap Memilih Makanan Jajanan dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako* Vol.1 No.1, 1, 49–57
- Rahman, N., Dewi, N. U., & Armawaty, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Makan Pada Remaja SMA Negeri 1 Palu. *Jurnal Preventif*, 7(1), 1–64
- UNICEF. (2020). COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia. Diunduh dari : <https://www.unicef.org/indonesia/id/covid-19-media-webinar>.
- Utami, Handayani, N, Mubasyiroh, R. (2020). Keragaman Makanan dan Hubungannya dengan Status Gizi Balita: Analisis Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI). *Gizi Indonesia*, 43(1), 37–48. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v>
- Vyncke, K., Cuenca-garcia, M., Fernandez, E. C., Fajo, M., Keyzer, W. De, Gonzalez-gross, M., Moreno, L. A., Beghin, L., Breidenassel, C., Kersting, M., Albers, U., Diethelm, K., Leclercq, C., Manios, Y., Dallongeville, J., Bo, C., Vereecken, C., Maes, L., Gwozdz, W., ... Hallstro, L. (2013). Validation of the Diet Quality Index for Adolescents by Comparison with Biomarkers, Nutrient and Food Intakes : The HELENA study. 25 (August 2012), 2067–2078. <https://doi.org/10.1017/S000711451200414X>.
- Widawati. (2018). Gambaran Kebiasaan Makanan dan Status Gizi Remaja di SMAN 1 Kampar Tahun 2017. *Jurnal Gizi (Nutritional Journal)*, 2(2013), 146–159.
- Wright, M. J., Bentley, M. E., Mendez, M. A., & Adair, L. S. (2015). The Interactive Association of Dietary Diversity Scores and Breast-Feeding Status with Weight and Length in Filipino Infants Aged 6 – 24 Months. *Public Health Nutrition*, 18(10), 1762–1773. <https://doi.org/10.1017/S1368980015000427>